

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di Bab sebelumnya maka tentang PTK yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Drill Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia Kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Patean Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn Kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Patean Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu guru menyiapkan bahan pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru menyiapkan RPP dan skenario pembelajaran. Guru mempersiapkan memperagakan metode drill *pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia* dengan jelas di depan kelas, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan. Setelah selesai guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan di hadapan teman-temannya. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan teman yang memperagakan drill. Selama awal proses metode drill guru mengalami kesulitan, karena peserta didik belum terbiasa menggunakan metode drill, peserta didik masih terbiasa dengan metode lama, peserta didik belum aktif saat proses pembelajaran berlangsung, mereka masih malu saat diminta memdrillkan di depan kelas. Namun setelah diadakannya siklus II, peserta didik mulai terbiasa menggunakan metode drill, mereka memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, peserta didik dapat memperagakan drill dengan baik dan benar. Guru membimbing dan memantau proses drill, guru membuka tanya jawab bagi peserta didik yang belum paham. Guru sering berkeliling mendekati peserta didik, mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama pelaksanaan kegiatan drill berlangsung dan mengisi Lembar Observasi Siswa. Metode drill efektif karena dengan metode drill peserta didik mengamati saat proses berlangsung, maka kemungkinan melakukan

kesalahan sangat kecil, apabila ia sering menirukan apa yang di demonstrasikan oleh guru.

2. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode drill *pada kompetensi dasar mendiskripsikan negara kesatuan republik Indonesia*, belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun setelah diterapkan metode drill pada mata pelajaran PKn *pada kompetensi dasar mendiskripsikan negara kesatuan republik Indonesia*, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan karena tindakan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran pada kompetensi dasar mendiskripsikan negara kesatuan republik Indonesiadengan menggunakan metode drill. Terlihat bahwa pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yaitu telah mencapai tingkat sempurna, pada siklus I yaitu mencapai 66,67% atau sebanyak 16 peserta didik yang tuntas belajar dan meningkat pada siklus II menjadi 91,7% atau 22 peserta didik yang tuntas belajarnya. Ini artinya metode drill yang digunakan dalam pembelajaran PKn efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Dari uraian tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran dengan maksud proses pembelajaran PKn dengan metode drill yang diterapkan dapat mengikatkan kualitas pendidikan.

1. Kepada guru

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hendaknya menggunakan penerapan metode drill dalam penyampaian materi yang berupa proses atau bahan ajar yang berupa kemampuan psikomotorik.

2. Kepala sekolah dan pengurus yayasan

Untuk semakin lancarnya proses belajar mengajar, maka hendaknya lebih dilengkapi sarana dan prasarana yang sekiranya bisa menunjang keberhasilan metode yang digunakan. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah buku-

buku yang bersifat kebangsaan. Dengan tujuan diharapkan anak dapat bertambah pengetahuan dan wawasan kebangsaan.

3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan hasil belajarnya agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan berusaha membiasakan membaca buku-buku yang berwawasan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada Orang

Tua Orang tua harus mendukung program belajar yang di desain sekolah dengan membantu peserta didik dalam mencapai hasil yang lebih baik serta memantau kegiatan anak di rumah.

C. Penutup

Rasa syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Dengan menyadari akan kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala dunia dan akhirat. Dengan teriring doa dan harapan semoga PTK ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002
- I.G.K.A. Wardana, *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, 1996
- Muhibbin Syah, M.Ed., *Psikologi Belajar*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005
- Martensi dkk, *Identifikasi Kesulitan Belajar*, FIP. IKIP, Semarang, 2000
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006
- M. Abdul Nasir, Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Strategy) dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pemalang. skripsi fakultas Tarbiyah (Semarang: Perpustakaan fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2010)
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2000
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Rosyda Karya, 2000
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 2003
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjendikdasmen Depdiknas, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Tarsito, Bandung, tahun 2006

- Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Didakmen Depdiknas, 2003
- Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang : FAI UNWAHAS
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Sagala, S, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Surabaya: Alfabeta, 20003
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Siti Jannatinnaim, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Diskusi dengan Media Komik (Studi Tindakan Pada Kelas XI MAN Lasem), Skripsi Fakultas Tarbiyah (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2009)
- The Liang Gie, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 2003
- Wayan Nur Kancana dan PPN Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usha Nasional, 2006
- Wayan dan Sunartana. *Evaluasi Pendidikan*. (Usaha Nasional, Surabaya, tahun 2002
- Wayan dan Sunartana. *Evaluasi Pendidikan*. (Usaha Nasional, Surabaya, tahun 2002